

**DAYAH MODERN AR-RISALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
MASYARAKAT DATAR LUAS, KRUENG SABEE, ACEH JAYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

YUNI MARLINDA

NIM. 160501022

Prodi Sejarah Kebudayaan Islam



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UTN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

OLEH

YUNI MARLINDA

NIM. 160501022

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

PEMBIMBING I

Muhammad Thaib, Lc., M.Ag.
(NIP. 195608191996031001)

PEMBIMBING II

Ruhamah, M.Ag.
(NIP. 197412242006042002)

Mengetahui

Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Sanusi, M. Ag., M.Hum.
(NIP. 197004161997031005)

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
di Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

Pada Hari/ Tanggal: Kamis/15 Juli 2021
Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua



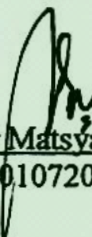
Muhammad Thaib, Lc., M.Ag.
NIP. 195608191996031001

Sekretaris



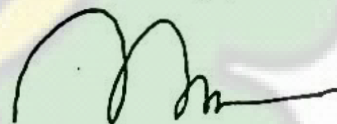
Ruhamah, M.Ag.
NIP. 197412242006042002

Penguji I



Dr. Ajidar Matsyah, Lc., M.A.
NIP. 197301072006041001

Penguji II



Dr. Hj. Nuraini A. Manan, M.Ag.
NIP. 196307161994022001

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
(NIP. 196805111994021001)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Marlinda
NIM : 160501022
Jenjang : Sarjana (S1)
Jurusan/Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “DAYAH MODERN AR-RISALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT DATAR LUAS KRUENG SABEE, ACEH JAYA”, ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Sepanjang pengetahuan .saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 15 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan,


Yuni Marlinda
NIM. 160501022

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat hidayah dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**DAYAH MODERN AR-RISALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT .**" Shalawat beserta salam tidak lupa penulis hanturkan keharibaan pada kekasih Allah, yaitu Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang beliauulah, umat manusia dapat merasakan begitu indahny segala usaha dan begitu mudahnya hidup dengan ilmu pengetahuan yang berpedoman pada aturan-aturan Islam.

Penulisan skripsi ini secara formal bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (SI) dalam Ilmu Humaniora Universitas UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Secara informal digunakan untuk memantapkan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda Adnan yusuf dan Ibunda Marlina tercinta, sebagai ladang kebahagiaan, yang mencintai setiap kekurangan, mengasihi setiap kesalahan, tidak pernah lelah dalam merawat, menjaga sekaligus mendidik dan memberi dukungan, yang selalu mendoakan, tidak pernah lupa mengingat dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis sejak awal diizinkan untuk

melihat dunia dengan lembaran putih pikiran dan raga, hingga tumbuh dan berkembang menjadi seorang anak dewasa seperti saat ini. Dengan ridhanya Allah serta ridha Ayahanda dan Ibunda, penulis bisa menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry ini. Semoga segala bentuk do'a, dukungan, nasehat dan jerih payah Ayahanda serta Ibunda mendapatkan segala kebaikan dan balasan, menjadi sebuah amalan yang bisa menghantarkan Ayahanda dan Ibunda ke syurga-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Selanjutnya, penulisan skripsi ini tidak akan terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Banyak bentuk bantuan berupa perhatian dan komentar, kritikan maupun saran yang bermanfaat serta membantu penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Muhammad Thaib, Lc, M.Ag selaku pembimbing I (satu) dan Ruhamah, M.Ag selaku pembimbing II (dua) yang senantiasa sabar dalam menghadapi kesalahan-kesalahan yang penulis buat. Selalu memberi nasehat, arahan, motivasi, dukungan dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Fauzi Ismail, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
3. Muhammad Thaib Muhammad, Lc.,M.Ag. selaku Penasehat Akademi penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.

4. Bapak/Ibu pengajar pada jurusan SPI yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan tanpa lelah. Terimakasih tak terhingga kepada Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag, Drs. Nasruddin AS, M, Hum, Dra. Munawiah, M.Hum, Drs. Husaini Husda, M.Pd, Dr. Aslam Nur, M.A, Dr. Fauzi Ismail, M.Si, Sanusi Ismail, M.Hum, Dra. Fauziah Nurdin, M.A, Dr. Hj. Nuraini A. Manan, M.Ag, Drs. Anwar Daud, M.Hum, Dr. Bustami, S.Ag, M.Hum. Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc.,MA, Dr. Ajidar Matsyah, Lc., M.A, Marduati, S.Ag.,M.A, Muhammad Thaib Muhammad, Lc., M.Ag, Ruhamah, M,Ag, Muhammad Thalal, Lc., M. Si., M.Ed, Hermansyah, M.Th., MA.Hum, Reza Idria, S.HI., M.A, Asmanidar, S.Ag., M.A, Muhammad Yunus Ahmad, S.Hum., M.Us, Ikhwan, M.A, Arfah, M.Ag.
5. Sanusi Ismail, M.Hum selaku Ketua Prodi SKI UIN Ar-Raniry.
6. Kepada segenap civitas akademik Fakultas Sejarah Peradaban Islam UIN Ar-Raniry yang telah membantu dalam hal surat-menyurat, kemudian bagian akademik yang senantiasa memperlancarkan urusan administrasi dari proses perkuliahan, seminar proposal, penelitian sampai pada proses sidang skripsi.
7. Terima Kasih Buat Keluarga besar, Ayah Adnan Yusuf, Ibu Marlina, Adek Dewi Fajarna, Khalisna Maulidar, Alike Naila Putri yang Tercinta yang selalu ada saat suka maupun duka, tidak pernah bosan dalam mengingat menjadikan penulis sebagai seorang anak/Kakak yang berharga, dan juga buat Irwani S.Pd alias (paman) yang tidak pernah bosan memberikan dukungan dan motivasi dan selalu berkerja sama dalam penyusunan proposal sampai ke skripsi sehingga penulis bersyukur mendapatkan keluarga yang perhatian dan penuh kebahagiaan cinta serta kasih sayang.

8. Sahabat-sahabat tercinta, Junida, Hafizatul Qur'ani, Yanti Suriani, Mela Ratna, Rusada, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Kalian yang mengajarkan penulis, bahwa setiap impian memiliki usaha dan ujian, serta setiap usaha memiliki jawaban atas semua kesabaran. Semoga Allah meridhoi setiap langkah sahabat tersayang.
9. Segenap petugas perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dalam pencarian buku-buku yang menjadi referensi penulis dan sangat mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Lembaga Pondok Modrn AR-Risalah yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.
11. Terima kasih kepada bapak Afrizal Amin geuchik Gampong datar luas yang telah meberikan izin dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada orang yang saya sayangi cintai Muhammad Muchlis Nur Tanjung, yang telah memberikan motivasi, dukungan dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam hal ini penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dengan segala kekurangannya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca sekalian, Aamiin Yaa Rabbal'alam.

Banda Aceh, 7 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

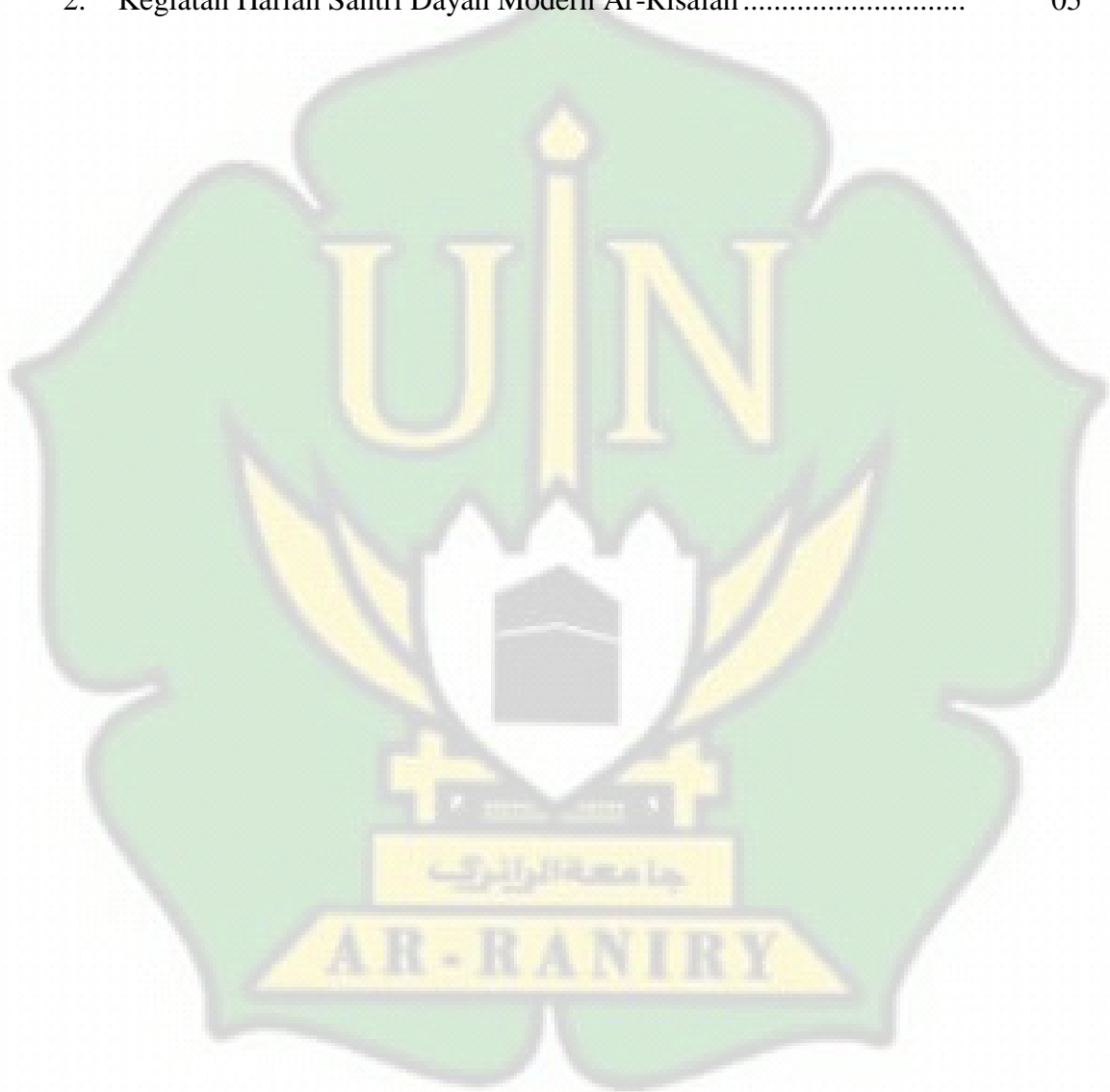
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	14
A. DAYAH MODERN AR-RISALAH.....	14
B. Sejarah Berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah	15
a. Latar Belakang Santri Dayah Modern Ar-Risalah	18
b. Ekstrakurikuler	18
c. Santriwan dan santriwati	18
d. Aktifitas Santri Dayah Modern Ar-Risalah sebagai berikut:	20
e. Maksud dan Tujuan	22
f. Sarana, Prasarana dan SDM	22
g. Struktur Pengurus Dayah Ar-Risalah Tahun 2021.....	22
C. Dayah.....	24
a. Pengertian dayah	24
b. Fungsi dayah	25
c. Tujuan Dayah	25
d. Pengertian Pengaruh dan masyarakat	26
BAB III DAYAH MODERN AR-RISALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT	27
A. Visi Dan Misi Didirikannya Dayah Modern Ar-Risalah	27
B. Keadaan Santriwan Dan Santriwati Di Dayah Modern Ar-Risalah.....	28
C. Sistem Pendidikan Dan Kurikulum Dayah Modern Ar-Risalah.....	33
D. Peran Dayah Modern Ar-Risalah Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Masyarakat Di Gampong Datar Luas Kecamatan Krueng Sabee	35
E. Pengaruh Dayah Modren Ar-Risalah Terhadap Masyarakat	38

BAB IV PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43



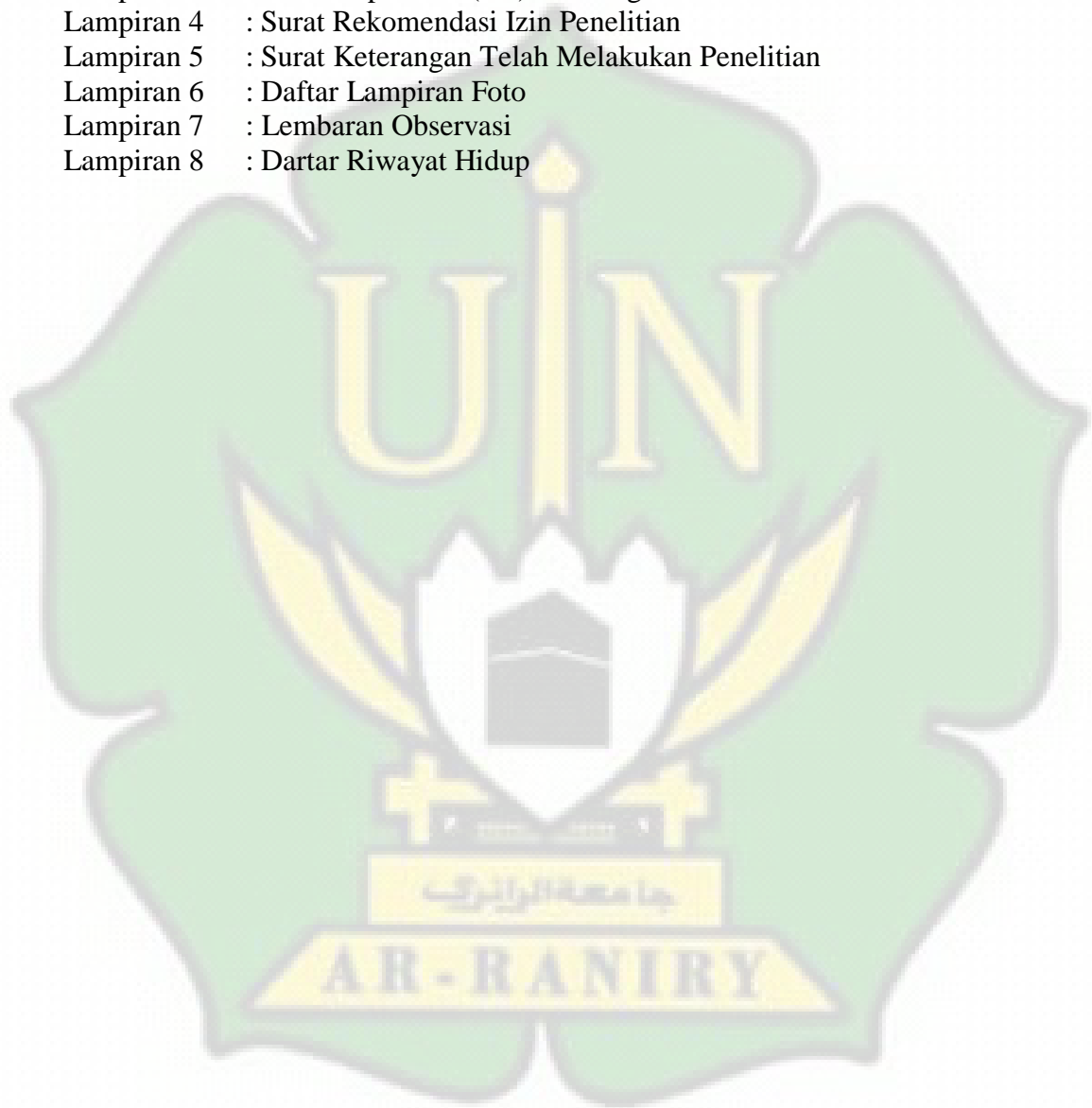
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Santri Dayah Modern Ar-Risalah Periode 2016-2021	05
2. Kegiatan Harian Santri Dayah Modern Ar-Risalah	05



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Informan
- Lampiran 3 : Surat Keputusan (SK) Bimbingan
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Lampiran Foto
- Lampiran 7 : Lembaran Observasi
- Lampiran 8 : Datar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Dayah Modern Ar-Risalah dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat Datar Luas, Krueng Sabee, Aceh Jaya.” Dayah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu agama. Dayah juga sebagai wadah penyebaran Islam yang diharapkan dapat terus menerus mewariskan ilmu-ilmu agama upaya memelihara tradisi Islam yang dikembangkan dari pengalaman sosial masyarakat. Tingginya peranan Dayah dalam kehidupan masyarakat juga dapat dijelaskan dengan diterimanya nilai-nilai moral keagamaan yang menggantikan nilai-nilai lama yang tidak terpuji dan lebih dulu ada di dalam masyarakat. Hubungan antara masyarakat dengan dayah juga sangat erat karena dengan adanya dayah tersebut masyarakat sudah bisa belajar tentang ilmu agama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah dan peranannya terhadap masyarakat Datar Luas, Krueng Sabee, Aceh Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah, masyarakat menjadi lebih aktif berbahasa Asing seperti bahasa Arab dan Inggris, yang merupakan keterpaduan antara ilmu duniawi dan ukhrawi. Dayah juga siap mendidik masyarakat dari nol yang berorientasi kepada mulia di dunia dan bahagia di akhirat. Peran dayah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam ialah menjadikan masyarakat lebih beraqidah *ahlus-sunnah wal-jama'ah*, menghindarkan mereka dari syirik, bid'ah, khurafat, dan lebih memahami apa itu liberal dan aliran sesat, serta menjauhkan dari pengaruh narkoba. Berangkat dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Dayah Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Datar Luas terlihat dari adanya perubahan atau peningkatan di berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat Datar Luas, seperti pendidikan, ekonomi, maupun rasa keislamannya.

Kata Kunci: Pengaruh Dayah Ar-Risalah terhadap Masyarakat Datar Luas, Dayah Ar-Risalah Aceh Jaya, Pesantren Modern

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dayah adalah lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya dalam menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran agama.¹ Dayah sebagai lembaga pendidikan, pada umumnya mengalami perkembangan sebagaimana lembaga pendidikan lainnya.²

Di saat bangsa Indonesia masih dalam kondisi penjajahan peran dayah/pondok pesantren sangatlah penting di dalam mengusir penjajah. Para santri dibekali oleh para kyai/ustadz bahwa penjajah adalah kafir Harbi (Kafir yang memerangi orang Islam), sehingga dengan demikian mengusir mereka hukumnya adalah fardlu 'ain. Kenyataannya para penjajah hengkang/keluar dari negara kita. Siapapun tidak boleh memungkiri bahwa dayah/pondok pesantren mempunyai andil besar dalam usaha-usaha tersebut.

Pasca Indonesia merdeka sampai sekarang, kiprah dayah/pondok pesantren mutlak diperlukan untuk membekali keimanan, ilmu agama, akhlaq mulia dan kemandirian terhadap generasi bangsa untuk mengisi pembangunan di segala bidang. Dengan pemikiran tersebut, mempertahankan dan mendirikan

¹ Nizar Samsul, *Sejarah Sosial Dan Dinamika Intelektual: Pendidikan Islam Di Nusantara*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 87.

² Nizar Samsul, *Sejarah ...*, hlm. 284.

dayah/pondok pesantren adalah suatu hal yang amat mulia, mengingat di sekitar lembaga pendidikan formal, dayah/pondok pesantren adalah tempat asrama bagi peserta didik. Di sana mereka akan banyak mendalami pelajaran-pelajaran ekstrakurikuler yang ada kaitannya dengan pelajaran intrakurikuler mereka.³

Pada saat berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah, perkembangan Dayah masih sangat lambat sehingga santri, guru/ustazd dan bangunan pondok berjumlah sedikit. Pada saat itu, santri melaksanakan pembelajaran di tempat seadanya, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap Dayah masih sangat lemah.

Banyak masyarakat menilai Dayah Modern Ar-Risalah memiliki peraturan yang tidak wajar sehingga masyarakat tidak terlalu suka menitipkan anaknya ke Dayah tersebut. Penilaian ini disebabkan oleh santri yang mengadu kepada orang tuanya, karena tidak tahan dengan peraturan dan hukuman yang diberikan oleh ustazd pada saat santri melakukan kesalahan. Seperti pelanggaran bahasa, keamanan, kebersihan.

Jumlah santri di tahun 2016 sekitar 150 orang dibandingkan dengan asrama dan tempat tinggal yang belum memadai, maka santri harus berdesakan dengan santri lain dalam satu tempat. Serta fasilitas kamar mandi dan air juga kurang memadai, sehingga membuat santri harus mengantri lama untuk mandi dan mengganggu proses pembelajaran.

Seiring berjalannya waktu, pimpinan dayah terus berusaha mengembangkan Dayah Modern Ar-Risalah melalui bantuan pemerintah dan juga bantuan masyarakat di sekitarnya. Dengan bantuan ini banyak gedung baru yang

³ Dalam Latar Belakang Profosal Pembanggunan Aula Serba Guna Dayah Ar-Risalah.

berdiri mulai dari asrama baru, mushola, dapur umum, tempat belajar dan fasilitas belajar.

Dengan adanya perkembangan pembangunan sehingga merubah penilaian masyarakat terhadap kualitas Dayah yang semakin baik ditandai dengan meningkatnya jumlah peserta didik disetiap tahunnya. Dengan meningkatnya pembangunan dan juga pembelajaran, peserta didik juga lebih bagus dari pada sebelumnya.

Lokasi dayah terletak pada Dusun Damai Desa datar luas Kec. Krueung Sabee, Kab. Aceh Jaya, Provinsi Aceh. Lokasinya tidak begitu strategis, karena berada di daerah yang terpencil sehingga masyarakat luar daerah tidak begitu mengenal dayah tersebut.

Dayah Modern Ar-Risalah mulai dikenal masyarakat melalui informasi yang disampaikan oleh orang tua wali santri kepada masyarakat luar juga dari brosur tentang profil dayah yang disebar. Sehingga informasi mengenai dayah tersebut tersebar pada masyarakat hingga ke luar daerah. Hal ini dalam rangka memperkenalkan serta mempromosikan Dayah Modern Ar-Risalah kepada masyarakat umum.

Aceh Jaya memiliki beberapa dayah yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Oleh karena itu, berpengaruh juga terhadap penilaian masyarakat untuk Dayah Modern Ar-Risalah dengan dayah yang sudah maju. Walaupun banyak dayah di luar sana dengan kualitas yang lebih bagus dari pada Dayah Modern Ar-Risalah, tetapi masyarakat menaruh kepercayaan untuk

memasukkan anak-anak mereka ke Dayah Modern Ar-Risalah sehingga dayah tersebut semakin berkembang.

Hal inilah yang akan menjadi fokus penelitian penulis yang diharapkan sebagai penumbuh rasa perhatian dari kalangan tertentu agar bisa ikut berpartisipasi dan menaruh perhatian terhadap Dayah Modern Ar-Risalah, Aceh Jaya sebagai lembaga pendidikan andalan yang akan membentuk karakter baik dan berkompeten.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah ini dengan judul **“Dayah Modern Ar-Risalah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueung Sabee.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya dan perkembangan pendidikan Dayah Modern Ar-Risalah di Gampong Datar Luas, Krueung Sabee?
2. Bagaimana pengaruh Dayah Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Gampong Datar Luas dan masyarakat luar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya dan perkembangan pendidikan Dayah Modern Ar-Risalah di Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueung Sabee.

2. Untuk mengetahui pengaruh Dayah Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Datar Luas dan masyarakat luar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna dalam pendidikan khususnya untuk Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sejenis dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut tentang Dayah modern Ar-Risalah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueung Sabee.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Serta bermanfaat untuk mengetahui kenyataan sebenarnya dengan teori yang telah dipelajari.

b. Bagi Instansi/Lembaga Terkait

Membantu memberi masukan kepada Dayah Modern Ar-Risalah Datar Luas, Krueng Sabee. Supaya untuk seterusnya menjadi suatu pedoman dan melahirkan kesadaran dalam meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi.

c. Bagi Masyarakat Umum

Dengan dilaksanakannya penelitian ini akan membantu masyarakat untuk mendapatkan manfaat informasi seputar Dayah Modern Ar-Risalah. Sehingga membuka wawasan baru dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan antara lain adalah:

1. Dayah

Orang perempuan (ibu) yang disertai mengasuh atau menyusui anak orang lain, inang pengasuh, ibu susu.⁴ tempat berlatih melakukan Ibadah.⁵ Dalam bahasa Aceh, Istilah untuk "lembaga" yang dikenal dengan sebutan pesantren adalah Dayah. Kata Dayah, juga sering diucapkan oleh masyarakat Aceh Besar, Dari bahasa Arab *Zawiyah*. Istilah *Zawiyah*, yang secara Literal bermakna sebuah sudut, diyakini oleh masyarakat Aceh pertama kali digunakan adalah sudut Masjid Madinah ketika Nabi Muhammad berdakwah pada masa awal Islam. Sahabat Nabi, Kemudian menyebarkan Islam ke tempat-tempat lain.⁶

⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

⁵ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 157.

⁶ Deden Makbuloh, *Pendidikan ...*, hlm. 33.

2. Masyarakat

Sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan Istilah Ilmiah, saling “berinteraksi”, suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana agar warganya dapat saling berinteraksi secara intensif dan dengan frekuensi yang tinggi.⁷

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang penulis lakukan, belum ada kajian yang khusus yang membahas tentang Dayah Ar-Risalah Datar Luas Krueung Sabee Aceh Jaya. Akan tetapi ada beberapa judul yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang penulis jadikan objek penelitian.

Shabri A. Dalam bukunya yang berjudul *Kedudukan Dan Peranan Dayah Di Aceh Pada Masa Revolusi Kemerdekaan (1945-1949)* ia membahas tentang Lembaga Pendidikan Dayah Aceh, Tadisionalisme dalam pendidikan Dayah memang merupakan warisan yang paling penting dari Timur Tengah yang masih dipertahankan dalam sistem pendidikan Dayah. Inti dari pendidikan tradisional itu ialah pengajaran fiqh atau hukum Islam yang disebut sebagai “*Queen Of Islamic Sciences*”(ratu dari ilmu keislaman), menurut salah satu dari mazhab yang empat. Tradisi ini telah dipelihara dengan baik dalam pendidikan Islam di Timur Tengah maupun dalam pendidikan Dayah di Aceh selama ratusan tahun.⁸

⁷ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 115-116.

⁸ Shabri A. dkk, *Kedudukan dan Peranan Dayah di Aceh pada Masa Revolusi Kemerdekaan(1945-1949)*, (Banda Aceh: ISBN, 2000), hlm. 24.

Penelitian Fitri Nanda, yang berjudul “*Pengaruh Dayah Mahyal Ulum Al-Aziziyah Terhadap Perilaku Kegamaan Masyarakat Gampong Dilib Bukti di Kecamatan Suka Makmur kabupaten Aceh Besar, 2016*”. Dalam skripsinya berfokus pada peran Dayah Mahyal Ulum Al-Aziziyah Dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Gampong Dilib Bukti Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar dan pengaruh Dayah Mahyal Ulum Al-Aziziyah Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Gampong Dilib Bukti Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.⁹

Penelitian Kamil Sakdul yang berjudul “*Peran Dan Masyarakat Terhadap Pesantren Darurrahmah Di Kota Fajar, Kabupaten Aceh Selatan, 2018*”. Dalam skripsinya berfokus pada Peran dan respon Masyarakat terhadap Dayah Darurrahmah dan Dampak Dayah Darurrahmah terhadap praktek keagamaan Masyarakat Kota Fajar.¹⁰

Dari beberapa buku atau literatur mengenai Dayah ini belum ada yang kajiannya itu sama dengan fokus kajian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Peneliti lebih mengkaji tulisan mengenai bagaimana sejarah berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah, Sistem Pendidikan dan kurikulum Dayah Ar-Risalah, Peran Dayah Ar-Risalah dalam pembangunan lembaga pendidikan Masyarakat di Gampong Datar luas kecamatan krueng sabee, serta pengaruh Dayah Modern Ar-Risalah Terhadap Masyarakat, datar luas krueng, sabee Aceh Jaya.

⁹ Fitri Nanda, *Pengaruh Dayah Mahyal Ulum Al-Aziziyah terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Gampong Dilib Bukti di kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar*, Skripsi, (Banda Aceh: FAH UIN Ar-Raniry, 2016), hlm. 4.

¹⁰ Kamil Sakdul, *Peran Dan Respon Masyarakat terhadap Pesantren Darurrahmah di Kota Fajar, Kabupaten Aceh Selatan*, 2018), hlm. 4.

G. Metode Penelitian

Menghadapi permasalahan yang dipaparkan untuk mencapai tujuan yang telah disebutkan, maka dalam penulisan ilmiah ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.¹¹ Penelitian kualitatif merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mencoba berbaur dengan objek yang diteliti serta menganalisis data penelitian yang diperoleh. Metode kualitatif ini mengumpulkan sumber primer dalam melihat dan mengamati tentang Dayah Modern Ar-Risalah dan pengaruhnya terhadap masyarakat Datar Luas, Krueung Sabee, Aceh Jaya.

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, di mana gejala-gejala diamati di lapangan akan digambarkan secara menyeluruh kemudian dianalisis. Data dalam penulisan ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan para informan, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung datang ke Desa Datar Luas, Krueung Sabee, Aceh Jaya. Untuk mendapatkan data yang bersifat tindakan atau

¹¹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 6.

tingkah laku sehari-hari, penulis hanya mengamati secara langsung mengenai aktivitas yang ada di Dayah Ar-Risalah dan masyarakat yang ada di desa Datar Luas Krueung Sabee yang kemudian ditulis menjadi data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tetap memberitahukan maksud dan tujuan pengamatan secara terbuka kepada pimpinan Dayah Modern Ar-Risalah dan masyarakat sekitar.¹² Kemudian penulis mencatat segala yang terjadi di lokasi penelitian terkait dengan kehidupan di Dayah Modern Ar-Risalah datar luas krueung sabee.¹³

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pimpinan Dayah Ar-Risalah beserta para pengajar, Santri putra maupun santri putri, dan juga masyarakat yang ada di datar luas krueung sabee, Kab. Aceh Jaya, secara terstruktur. Kegiatan wawancara terstruktur ini dilakukan dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan.¹⁴ Peneliti menyusun pertanyaan berdasarkan permasalahan yang akan diajukan dalam pertanyaan penelitian serta mengajukan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sendiri. Pada awalnya wawancara dilakukan dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kepada pimpinan Dayah Modern Ar-Risalah beserta para pengajar, Santri putra maupun santri putri, dan juga masyarakat, kemudian satu persatu

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 127.

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.

¹⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 107.

diperdalam kembali untuk memperoleh keterangan lebih lanjut. Dalam proses wawancara adakalanya pembicaraan sedikit melenceng dari inti pokok permasalahan akan tetapi peneliti mengarahkan kembali pembicaraan sesuai dengan topik.¹⁵

c. Studi Pustaka/Studi Dokumentasi

Studi pustaka atau studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang lebih jelas. Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Dayah Modern Ar-Risalah tersebut dengan cara membaca buku-buku, seperti buku Dokumentasi juga dapat berupa foto yang berkaitan dengan penelitian ini misalnya foto Dayah, pimpinan, staf pengajar, dan juga santri putra dan santri putri di Dayah Ar-Risalah datar luas krueung sabee yang didapatkan langsung untuk melengkapi data yang sudah didapatkan melalui observasi dan wawancara.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data primer dan sekunder terkumpul, yang kemudian diolah kembali oleh penulis. Analisis berarti mengolah data, mengorganisasir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.¹⁶ Dengan kata lain data mengenai Dayah Ar-Risalah yang sudah dikumpulkan secara keseluruhan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 201.

¹⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 122

ditarik kesimpulannya secara general. Data tersebut menjawab semua rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan juga merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diketahui.¹⁷ Proses awalnya adalah mengolah data dengan cara mengkategorikan atau mengelompokkan setiap data yang terkumpul. Dalam hal verifikasi yang akan dilakukan dengan melihat kelengkapan data yang telah didapatkan. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan penulisan, kejelasan tulisan, kejelasan makna yang didapatkan dari jawaban, kesesuaian pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data.¹⁸

H. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini dapat tersaji secara teratur dan tersusun secara sistematis, maka penulis membagi ke dalam empat bab. Masing-masing bab mempunyai sub bab tersendiri, dan antara satu bab dengan bab lain yang saling berkaitan.

Bab I merupakan pendahuluan, di dalamnya terdapat tujuh sub-bab yang akan diuraikan, yaitu: mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan bagian terakhir dari bab ini adalah sistematika penulisan untuk mengetahui sekilas isi pembahasan dari tiap-tiap bab dalam skripsi ini.

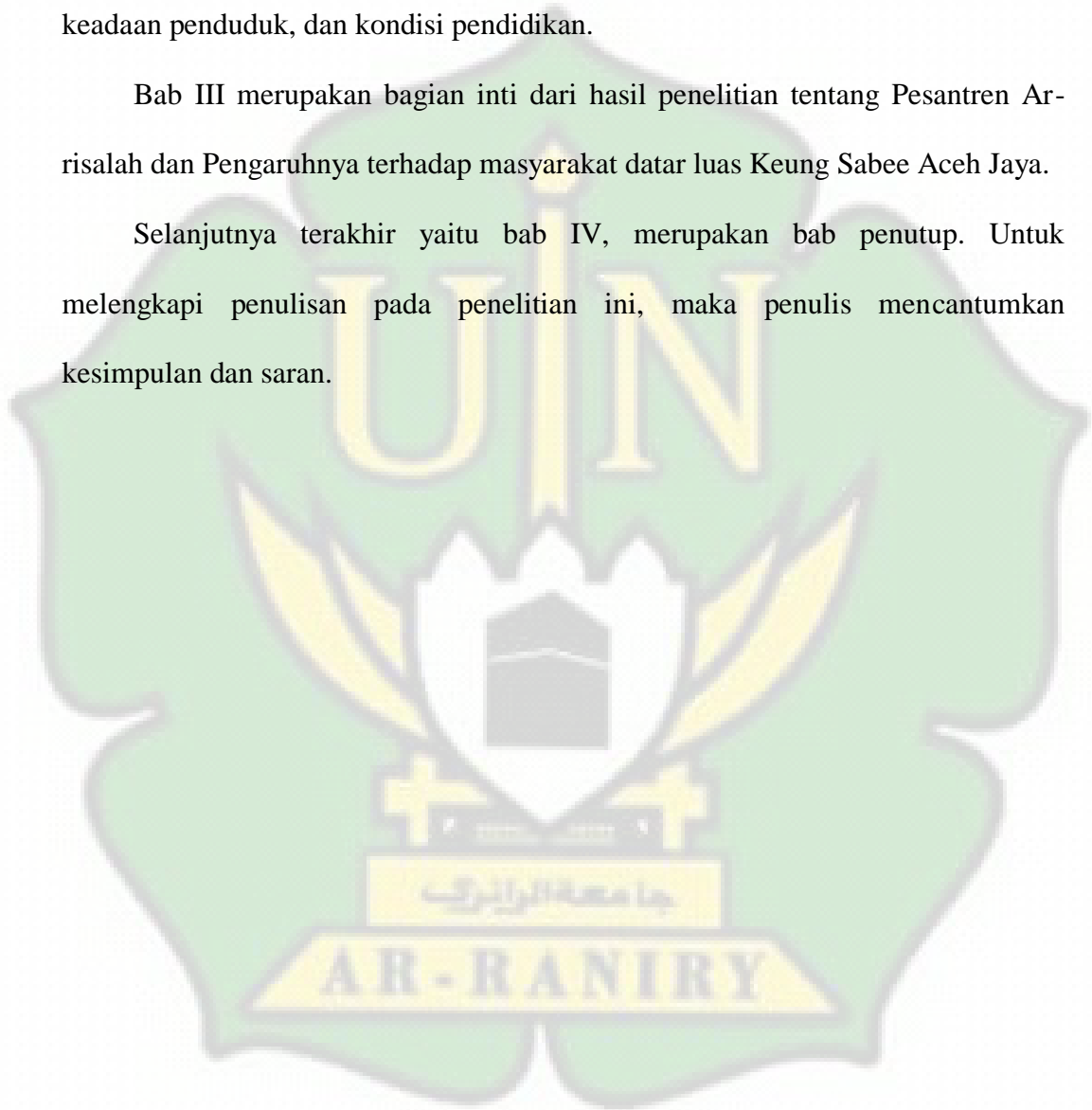
¹⁷ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: Jaya Utama, 2005), hlm. 120

¹⁸ Bogok Suyanto, *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 56.

Bab II penulis berusaha mendeskripsi lokasi penelitian, yang dijelaskan dalam bab ini yaitu: Tentang letak geografis, Sejarah perkembangan Dayah Ar-Risalah, Pegertian Dayah, Fungsi Dayah, Tujuan Dayah, Pengertian Masyarakat, keadaan penduduk, dan kondisi pendidikan.

Bab III merupakan bagian inti dari hasil penelitian tentang Pesantren Ar-risalah dan Pengaruhnya terhadap masyarakat datar luas Keung Sabee Aceh Jaya.

Selanjutnya terakhir yaitu bab IV, merupakan bab penutup. Untuk melengkapi penulisan pada penelitian ini, maka penulis mencantumkan kesimpulan dan saran.



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Dayah Modern Ar-Risalah

Penelitian ini akan dilaksanakan pada dayah Modern Ar-Risalah desa Datar luas Dusun damai Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Asli penduduk datar luas bukan pendatang Jumlah penduduknya desa datar luas 1.434 jiwa, laki-laki 735 jiwa, perempuan 699 jiwa, jumlah kartu keluarga 468. Mata pencarian masyarakat datar luas umumnya petani.¹⁹ Dayah modern Ar-Risalah yang merupakan yayasan lembaga pendidikan informal. Dayah ini memiliki murid sekitar 375 orang dengan jumlah gedung 20 bangunan. Dayah Modern Ar-Risalah berlokasi sangat dekat dengan perumahan warga Datar Luas.

Adapun posisinya berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur dayah terdapat kebun masyarakat Gampong Datar luas
- b. Sebelah barat dayah terdapat sungai Datar Luas Krueng Sabee
- c. Sebelah selatan dayah perumahan masyarakat Gampong Datar Luas
- d. Sebelah utara dayah terdapat perumahan masyarakat Datar Luas.

¹⁹ Wawancara Dengan Geuchik di Gampong Datar Luas pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 15:00 WIB.

Adapun keadaan Pondok Dayah Modern Ar-Risalah Secara Rinci digambarkan sebagai berikut:

GAMBARAN UMUM	KETERANGAN
Nama Dayah	Dayah Modern Ar-Risalah
Tempat/ Lokasi	Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueng sabee, Kabupaten Aceh
Alamat Pesantren/ Kode Pos	Jaya, Jln. Gampong datar luas, Dusun Damai, Kecamatan Krueng Sabeo,
Prov /Kab / Kecamatan	Kabupaten Aceh Jaya/23564
Gedung Sendiri/ Menumpang	Aceh/Aceh Jaya/ Krueng sabeo Gedung sendiri

Sumber data : Proposal Pembangunan Aula Serba Guna Dayah Modern Ar-Risalah

B. Sejarah Berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah

Dayah Modern Ar-Risalah ini bermula di tahun 1999 di bawah pimpinan (ustdz Azmiyuna Al-Faraby) pertama berdirinya dengan beberapa santri putus sekolah yang bisa dihitung dengan jari selama 3 tahun, dan kebutuhan santri apapun dengan usaha sendiri bersama santri dengan semampu mungkin, awalnya santri juga belajar di bawah perpohonan yang terpenting mereka bisa belajar. Santri tersebut berasal dari wilayah sekitar dayah saja, kemudian dengan inisiatif pimpinan membuat suatu bangunan seperti (balai semeubeut) Dayah Modern Ar-Risalah mengalami perkembangan baik fisik maupun sistem pendidikan. Dayah

Modern Ar-Risalah selalu diupayakan dari segala bentuk segi yang mencakup pendidikan, sarana dan prasaran pengembangan ekonomi dan sebagainya.

Dayah Modern Ar-Risalah program Internasional yang dipelopori oleh putra daerah yang telah menyelesaikan studinya dan pengabdianya di Pondok Modern program internasional Ar-Risalah 1 Ponorogo Jawa Timur (Ustdz, Azmiyuna Al-Faraby) Pondok Modern Ar-Risalah 2 menjadi pertama dan satu-satunya pondok pesantren yang bersifat modern yang diakui oleh pemerintah di kabupaten Aceh Jaya, yang aktif mempraktek 2 bahasa dunia yaitu bahasa Arab dan Inggris, dan aktif hingga saat ini berkontribusi sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam segala hal dan mampu mengharumkan kabupaten Aceh Jaya.

Seiring waktu Dayah Modern Ar-Risalah mulai berkembang sampai saat datangnya sebuah ujian dari Allah pada bulan Desember 2004 terjadinya sebuah musibah yaitu Gempa dan Stunami hampir seluruh Aceh sehingga Dayah Modern Ar-Risalah pun hancur seluruh ruang kelas dan asramanya hasil gotong royong santri dan warga yang terbuat dari kayu rata dengan tanah. Alhamdulillah seluruh satri dan dewan guru selamat dari musibah tersebut. Hanya saja Allah berkehendak lain pempinan Dayah Modern Ar-Risalah Ustdz Azmiyuna Al-Faraby saat itu beliau sedang mengadakan perjalanan ke kota Banda Aceh dalam urusan Dayah bersama Ayah tercintanya hilang hingga saat ini belum ditemukan jasadnya. ALLAHUMMAGHFIRLAHUMA WARHAMHUMA WA'AFIHIMA WA'FU'ANHUMA.

Ustdz Amrullah Arsyad Syech (adik ipar Alm ustdz azmiyuna Al- Faraby) menuruskan perjuangan di tengah-tengah sulit dan resahnya keadaan pasca stunami. Bersama dewan guru dan seluruh santri yang tetap istiqomah, sehingga kami terus mengadakan kegiatan belajar-mengajar dan ujian pondok di tenda-tenda darurat yang bocor sana sini di atas bukit, hingga kertas ujian santri basah terkena air tetesan air hujan yang kemudian memaksa pimpinan dan dewan guru pergi ke kota Calang (ke posko-posko bantuan) Apa yang kami cari? Bukan bantuan makanan atau pakaian. Kami hanya meminta bantuan kapur tulis untuk menulis soal ujian di atas lembaran seng atap rumah yang hanyut.

Dayah Modern Ar-Risalah tetap istiqamah menjadi pertama dan satu-satunya dayah yang bersifat Modern di kabupaten Aceh Jaya yang seluruh kegiatan santri-santrinya terkontrol 24 jam penuh, yang telah berkembang dan memiliki gedung-gedung permanent yang mendukung untuk terus berkontribusi generasi-generasi islam yang tangguh, berilmu tinggi, berbadan sehat, berakhlak mulia, dan yang berorientasi bukan hanya di dunia saja melainkan yang paling utama adalah mulia di dunia dan mulia di akhirat kelak. dan dayah ini mulai dilirik atau tertarik oleh orang-orang yang berasal dari kabupaten Aceh Jaya, Banda Aceh, Meulaboh, dan sekitarnya yang di asuh langsung oleh ustdz Amrullah Arsyad Syekh selaku pimpinan, dengan dibantu oleh dewan guru selaku tenaga pengajar dan pembimbing. karena juga murid dari dayah hingga saat ini mampu mengukuhkan Eksistensinya dalam menjalankan MISI sebagai Lembaga pendidikan Agama Islam yang memadukan antara keilmuan Dayah Salafiyah, Dayah modern & Kurikulum Departemen Agama,

Serta ditunjang dengan berbagai macam kegiatan Ekstra kurikuler, sehingga diharapkan mampu melahirkan Generasi Islam yang berbudi pekerti tinggi, berbadan sehat.²⁰

a. Latar Belakang Santri Dayah Modern Ar-Risalah

1. Nama Dayah : Ar-Risalah
2. Alamat : Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueng Sabee
Kab. Aceh Jaya
3. Tahun berdiri : 1999
4. Jumlah santri : 350 anak
5. Jumlah Ustadz/ah : 30 orang

b. Ekstrakurikuler

Meliputi berbagai kegiatan organisasi pelajar, olah raga dan keterampilan seperti : Sepak bola, basket, badminton, kegiatan pramuka, komputer, latihan pidato 3 bahasa, seni bela diri silat, seni kaligrafi Al-Qur'an, seni tilawah, syarhil dan fahmil Qur'an, dan lain-lain yang diadakan di luar jam masuk kelas, seperti setelah makan siang, setelah sholat ashar, dan setelah jam makan pada hari-hari tertentu.

c. Santriwan dan santriwati

Para santri menuntut pengetahuan ilmu agama kepada kyai dan mereka bertempat di pondok pesantren. Karena posisi santri yang seperti itu maka kedudukan santri dalam komunikasi pesantren menempati posisi subordinat, saedangkan kiai menempati posisi superordinat. Santri adalah para siswa yang

²⁰ Al- Ustadz Amrullah Arsyad Syech Dayah modern Ar-Risalah (Datar Luas: Proposal, 2020), hlm. 1.

mendalami ilmu-ilmu agama di pesantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar. Zamakhsyari Dhoifir membagi menjadi dua kelompok sesuai dengan tradisi pesantren yang diamatinya, yaitu :

1. *Santri mukim*, yakni para santri yang menetap di pondok, biasanya diberikan tanggung jawab mengurus kepentingan pondok pesantren. Bertambah lama tinggal di pondok, statusnya akan bertambah, yang biasanya diberi tugas oleh kyai untuk mengajarkan kitab-kitab dasar kepada santri-santri yang lebih junior.
2. *Santri kalong*, yaitu santri yang selalu pulang setelah selesai belajar atau kalau malam ia berada di pondok dan kalau siang pulang ke rumah.²¹

Tradisi yang diamati Dayah modern Ar-Risalah ialah santriwan dan santriwati terbentuk dalam mukim yaitu menetap di dayah yang digawasi oleh pengurus dayah selama 24 jam, santri dituntut untuk meningkatkan prestasinya dalam belajar yang selalu didukung oleh pengajar, keluarga dan masyarakat di sekitarnya. Berikut tabel rincian santri Dayah Modern Ar-Risalah 2016-2021.

²¹ Harun Nasution. al, Ensiklopedia Islam (Jakarta: Depag RI, 1993), Hlm 1036

Tabel 1. Jumlah Santri Dayah Modern Ar-Risalah Periode 2016-2021

No	Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2016	65	85	150
2	2017	75	100	175
3	2018	85	115	200
4	2019	140	160	300
5	2020	157	193	350
6	2021	150	225	375

Sumber Data : Buku Induk Santri Dayah Modern Ar-Risalah 2016-2021

d. Aktifitas Santri Dayah Modern Ar-Risalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Harian santri Dayah Modern Ar-Risalah

NO.	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	KET
1.	04.00 – 06.30	Bangun Pagi, Shalat Shubuh berjama'ah, Baca Al-Qur'an dan Pemberian Kosakata (B. Arab/B.Ingggris)	Hari : Selasa dan Jum'at Muhasabah atau Percakapan
2.	06.30 – 08.00	Mandi, Makan dan Persiapan Masuk Kelas	
3.	08.00 – 13.00	Masuk Kelas, Belajar Pelajaran Dayah dan Pelajaran Umum	
4.	13.00 – 14.30	Shalat Dzuhur berjamaah, Makan Siang	Membaca Al-Qur'an dan Kitab

5.	14.30 – 15.30	Pelajaran Tambahan/Kegiatan Ekstra	Hari : Selasa Fahmil Qur'an. Hari : Ahad Pramuka Santri Putri Hari: Kamis Pramuka Santri Putra
6.	15.30 – 16.30	Shalat Ashar, Baca Al-Qur'an/Kitab	Baca Qur'an dan Kitab
7.	16.30 – 17.45	Olahraga/Kegiatan Ekstra	Hari Ahad : Silat Santri Putra. Hari Selasa : Silat Santri Putri
8.	17.45 – 19.15	Mandi, Baca Al-Qur'an dan Shalat Maghrib berjamaah	
9.	19.15 – 19.45	Makan Malam	
10.	19.45 – 20.15	Shalat Isya' berjamaah	
11.	20.15 – 22.00	Belajar bersama walikelas (mengulang pelajaran)	Baca Kitab/Belajar Mandiri Hari Kamis : Muhadharah
12.	22.00 – 04.00	Tidur malam (istirahat)	

Sumber Data : Proposal Pembangunan Aula Serba Guna Dayah Modern Ar - Risalah

e. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Pembangunan Sarana dan Prasarana dayah/pondok pesantren Ar-Risalah adalah :

1. Menyediakan fasilitas yang memadai bagi santri dan ustadz/ustadzah yang sedang belajar di pondok pesantren
2. Sebagai media belajar agama peserta didik dan para santri dan ustadz/ustadzah untuk bekal hidup sewaktu – waktu terjun pada masyarakat.

f. Sarana, Prasarana dan SDM

1. Sarana dan Prasarana

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| a. Ruang belajar | : 8 unit (perlu penambahan) |
| b. Mushala | : 1 unit (perlu perluasan) |
| c. Asrama Putra | : 10 Kamar (perlu penambahan) |
| d. Asrama Putri | : 7 Kamar (perlu penambahan) |
| e. Wc | : 10 unit |
| f. Aula Serba Guna | : Tahap Pondasi |

2. Jumlah Tenaga Pendidik : 30 orang²²

g. Struktur Pengurus Dayah Ar-Risalah Tahun 2021

- | | |
|-------------------|------------------------------------|
| 1. Pimpinan Dayah | : Al- Ustadz Amrullah Arsyad Syech |
| 2. Sekretaris | : Muhammad Naufal,SHI |

Bidang-Bidang :

- | | |
|-------------------------------|---------|
| 1. Bidang Pengajaran | : Anwar |
| a. Seksi Disiplin Masuk Kelas | : Sonia |

²² Proposal Pembangunan Aula Serba Guna Dayah Modern Ar-Risalah.

- b. Seksi Perpustakaan : Asyura, S.Hum
- c. Kepala MTs :Harwandi, S.Pd
- d. Kepala MA : Muhammad Naufal,S.HI
- e. Staf Pengajaran : 1. Maisarah
2.Rizlan
2. Bidang Pengasuhan Santri Putra : Juliadaini
- a. Seksi Penggerak Disiplin : Aguswandi
- b. Seksi Ta'mir Masjid : Farizal
- c. Seksi Pengembangan Bahasa : Hamzani
- d. Seksi Perlengkapan :1. Muhammad sabil
2.Fathan Ramadhan
- e. Seksi Ekstrakurikuler : 1.Aguswandi
2.Firdaus. Seksi Kesehatan
- f. Seksi kesehatan : Haykal Satria
3. Bidang Pengasuhan Santri Putri : Ratna Juwita
- a. Seksi Penggerak Disiplin : Siti Hajar
- b. Seksi Pengembangan Bahasa : Rauzatul Ilmi
- c. Seksi Keputrian : Zulfina Fahera
- d. Seksi Perlengkapan : Erlina
- e. Staf Pengasuhan : Leni Mursida
- f. Seksi Kesehatan : Ratna Sari
4. Bidang Keuangan/bendahara : Muntarina, S.Ag
- a. Seksi Kantin dan Kopel : Heriani

Staf Kantin dan Kopel	: Maya Fatma
Staf Kantin dan Kopel	: Nurmayanti
b. Seksi Dapur	: Riliski Dian Putri
Staf Dapur	: Tiara Ulfa Munanda
c. Seksi Pembayaran SPP	: Sonia ²³

C. Dayah

a. Pengertian dayah

Masyarakat Aceh dalam istilah “lembaga” yang sudah kenal dengan sebutan pesantren adalah dayah, dalam kata dayah, juga masyarakat Aceh sering diucapkan. Dari bahasa Arab *Zawiyah*, yang artinya dalam secara bahasa sebuah sudut. Pertama kali diyakini oleh masyarakat Aceh digunakan sudut Masjid Madinah ketika Nabi Muhammad berdakwah pada masa awal Islam. Seiringnya waktu agama Islam tersebar ke tempat-tempat lain. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Dayah adalah tempat berlatih melakukan ibadah.²⁴

Pada abad pertengahan, kata *Zawiyah* dipahami sebagai Agama dan kehidupan mistik dari penganut tasawuf, karena itu didominasi hanya oleh ulama perantau yang telah dibawa ketengah-tengah masyarakat Kadang-kadang lembaga ini dibangun menjadi sekolah agama dan pada saat tertentu juga *Zawiyah* dijadikan sebagai pondok bagi pencari kehidupan spiritual.²⁵

²³ Surat Keterangan Pengurus Dayah Modern Ar-Risalah (Datar Luas, 2021)

²⁴ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:PT Gramedia, 2008), hlm. 157.

²⁵ Lukman Ali, *Kamus ...*, hlm. 33.

b. Fungsi dayah

Seiring berjalannya waktu, fungsi dayah berubah dan berkembang mengikuti dinamika sosial masyarakat. Pada awalnya, lembaga tradisional ini memiliki fungsi sebagai lembaga sosial dan penyiara agama. Dalam buku Mastuki Dkk, *Azyumardi Azra*, menawarkan adanya tiga fungsi pesantren, yaitu:

1. Transmisi dan transfer ilmu-ilmu Islam
2. Pemeliharaan tradisional Islam
3. Reproduksi ulama.

Dayah juga telah mengembangkan fungsinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung anak-anak dari segala lapisan masyarakat muslim dan memberi pelayanan yang sama kepada mereka, tanpa membedakan tingkat sosial ekonomi mereka.²⁶

c. Tujuan Dayah

Menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, sebagai pelayan masyarakat, mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat (*'Izzul Islam wal muslimin*), dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.²⁷

²⁶ Mastuki dkk, *Manajemen Pondok Pesantre* (Jakarta:Diva Pustaka, 2003), hal. 90-91.

²⁷ Mastuki dkk, *Manajemen ...*, hal. 92-93.

d. Pengertian Pengaruh dan masyarakat

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²⁸ Jadi yang terdapat tersebut kita dapat simpulkan bahwa pengaruh itu suatu daya atau kekuatan yang timbul segi sesuatu, baik itu orang maupun terbentuk benda serta segala sesuatu yang sudah ada di alam sehingga dapat mempengaruhi apa-apa saja yang terdapat di sekitarnya.

Istilah yang paling lazim dipakai untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan-tulisan ilmiah maupun dalam bahasa sehari-hari, adalah masyarakat. Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari bahasa *latin* disebut *socius*, berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab *Syaraka* yang berarti “ikut serta, berpartisipasi”.

Masyarakat; Sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi”. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana agar warganya dapat saling berinteraksi. Negara modern misalnya, merupakan kesatuan manusia dengan berbagai macam prasarana, yang memungkinkan pada warganya untuk berinteraksi secara intensif, dan dengan frekuensi yang tinggi.²⁹

²⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), hlm . 849.

²⁹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 115-116.

BAB III

DAYAH MODERN AR-RISALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT

A. Visi Dan Misi Didirikannya Dayah Modern Ar-Risalah

Visi Dayah Modern Ar-Risalah adalah mencetak generasi Islam yang mampu menjawab peliknya tantangan globalisasi yakni generasi yang memiliki akhlakul karimah terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berpikiran bebas tidak memihak, serta mampu beramal ilmiah dan guna meneladani perjuangan Rasulullah dalam berdakwah, berhisbah dan berjihad.

Misi Dayah Modern Ar-risalah:

1. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran Islam.
2. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
3. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan.
4. Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, evaktif dan menyenangkan.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan membekali peserta didik dengan wawasan globalisasi.³⁰

³⁰ Brosur Dayah Modern Ar-Risalah.

B. Keadaan Santriwan Dan Santriwati Di Dayah Modern Ar-Risalah

a. Asrama Santriwan dan Santriwati

Dalam Dayah modern Ar-Risalah, santriwan dan santriwati diinapkan di dalam mukim, yaitu tempat menetap di dayah yang diawasi oleh pengurus dayah selama 24 jam santri dituntut untuk meningkatkan prestasinya dalam belajar yang selalu didukung oleh pengajar, keluarga dan masyarakat di sekitarnya. Pengurus Dayah (Pengajar) memberi tanggung jawab kepada santriwan dan santriwati khususnya kelas 5 dan 6 untuk mengurus segala sesuatu kebutuhan yang ada di Dayah contohnya membeli kebutuhan dapur dan juga kantin dan sebagainya, sejak di kelas 5 dan 6 mereka dilatih untuk bertanggung jawab dan jujur dan juga disiplin dalam hal apapun.³¹

Sama Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Muntarina S,Ag Sebagai seorang bendahara di Dayah yang ada di gampong Datas luas sebagai berikut: “Asrama putra terletak sebelah selatan berdampingan dengan rumah masyarakat datar luas dengan berjumlah 10 kamar, satu kamar ada yang 13 santri dan 15 santri khusus buat santri baru, setiap kamar didampinggi oleh pengurus Dayah agar santri merasa aman. Adapun Asrama putri terdampak sebelah utara berdampingan rumah masyarakat Datar Luar dengan jumlah 7 buah kamar, satu kamar ada yang 20 santri dan 40 santri khusus buat santri baru, dengan didampinggi oleh pengurus Dayah Modern Ar-Risalah santri merasa aman. Setiap Asrama putra dan putri dilengkapi kamar mandi dengan

³¹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Muntarina S,Ag. di Dayah Modern Ar-Risalah Pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 11:00 WIB.

air yang cukup dan juga air minum yang bersih dan tidak kekurangan air sama sekali.”³²

Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Muntarina S.Ag. di atas dapat dijelaskan bahwa Asrama putra maupun putri tidak ada keluhan sama sekali dengan keadaan asrama mereka tempati dan begitu pula dengan air yang cukup dan bersih. Hal senada diungkapkan oleh Ibu Halimah Ali sebagai wali santri Gampong datar luas sebagai berikut:

“Asrama santri yang ada di Dayah modern Ar-Risalah Alhamdulillah Sekarang sudah mulai banyak bangunannya dan juga jumlah kamar ada 10 kamar di asrama putra dan 7 kamar di santri putri, santri-santri pun tidak ada keluhan lagi dan air pun sudah melebihi cukup, di tahun sebelumnya anak saya sering mengeluh tentang kamarnya panas dikarenakan sempit ruangnya, dan airpun kurang malahan sering baju sekolah sering saya sendiri yang cuci, tapi di tahun sekarang Alhamdulillah santri-santri tidak ada keluhan apapun lagi.”³³

Terkait wawancara dengan Ibu Halimah Ali di atas dapat dijelaskan bahwa Asrama di tahun sebelumnya santri-santri dapat ditemukan keluhan yang memberatkan bagi mereka seperti kamar-kamar yang panas dikarekakan kamarnya sempit dan juga keluhan air mandi dan juga buat cuci baju, kebanyakan santri di tahun yang lalu sering baju sekolahnya dicuci oleh wali santri di rumah, akan tetapi berjalannya waktu, Dayah modern Ar-Risalah

³² Hasil Wawancara dengan Ustadzah Muntarina S,Ag. di Dayah Modern Ar-Risalah Pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 11:00 WIB.

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Halimah Ali, di Gampong Datar Luas Pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 12:30 WIB.

pun berkembang, bangunan pun bertambah airnya pun lebih cukup dan bersih Alhamdulillah.

Hal senada diungkapkan oleh Halimah Daud sebagai masyarakat di gampong Datar luas sebagai berikut:

“Asrama di Dayah Modern Ar-Risalah Alhamdulillah luas dan kamar mandi pun lengkap dengan air-air yang bersih jadi santri-santrinya tidaka ada keluhan apapun termasuk makanan buat jajan pun ada kantin pengurus sediakan, sejak berdirinya Dayah santri memondok belum ada keluhan apapun terhadap Asrama mereka tempati, sampai sekarang Dayah pun berkembang dan bangunan makin banyak.”³⁴

Dari hasil wawancara dengan ibu Halimah Daut di atas dapat di jelaskan tidak ada keluhan apapun terhadap santriwan dan santriwati dengan Asrama yang mereka tempati karena asramanya nyaman kebutuhan lain pun lengkap.

b. Peraturan santriwan dan santriwati

Di setiap lembaga mempunyai Peraturan tersendiri yang berbeda-beda di Dayah santri mukim maupun santri kalong dan juga terdapat di MTs dan juga MA. Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Muntarina S.Ag. Sebagai seorang bendahara di Dayah yang ada di gampong Datas luas sebagai berikut:

“Sejak berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah tidak ada seorang pun yang menolak tentang peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di Dayah sendiri,

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Halimah Daut di Gampong Datar luas pada tanggal 13 juni 2021 pukul 03:00 WIB.

dan Alhamdulillah wali santriwan santriwati maupun masyarakat menerima dengan baik bahkan mengapresiasinya. Setiap peraturan pasti ada pelanggaran Misalnya (Masuk mahkamah) melanggar kebersihan membuang sampah sembarangan, kamar kotor, lemari santri tidak rapi. dan juga melanggar bahasa misalnya di minggu ini wajib berbicara bahasa Arab tapi santrinya bicara bahasa Inggris atau lebih parah bahasa daerahnya sendiri. dan juga melanggar keamanan seperti telat sholat berjama'ah tidur ketika ngaji, selalu terlambat di setiap kegiatan ekstrakurikuler, Meliputi berbagai kegiatan organisasi pelajar, olah raga dan keterampilan seperti: Sepak bola, basket, badminton, kegiatan pramuka, komputer, latihan pidato 3 bahasa, seni bela diri silat, seni kaligrafi Al-Qur'an, seni tilawah, syarhil dan fahmil Qur'an, dan lain-lain yang diadakan di luar jam masuk kelas, seperti setelah makan siang, setelah sholat ashar, dan setelah jam makan pada hari-hari tertentu.³⁵ dan sansi-sansinya terbentuk seperti hapalan ayat-ayat Al-Qur'an, dan juga do'a-do'a, jika pelanggaran seperti Merokok, Mencuri, Pacaran. Maka hukumannya bagi santriwan cukur rambut santriwati pakek jilbab merah. Di tahun yang lalu Jika pelanggarannya melebihi ke tiga kali santrinya tidak dikeluarkan dan dimaafkan tapi di tahun ini santri dikeluarkan dari Dayah Wali santripun menerima peraturan yang telah ditetapkan di Dayah Modern Ar-Risalah.”³⁶

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Halimah AR sebagai wali santri

Gampong datar luas sebagai berikut:

³⁵ Brosur Dayah Modern Ar-Risalah

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Muntarina S,Ag. di Dayah Modern Ar-Risalah Pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 11:00 WIB.

“Sejak brdirinya Dayah modern Ar-Risalaah kami sebagai masyarakat atau wali santri sangat senang dengan adanya peraturan-peraturan yang sudah diterapkan di Dayah untuk anak-anak kami, dengan adanya peraturan tersebut anak-anak jadi tersiplin dan patuh karena di Dayah modern Ar-Risalah termasuk ketat peraturannya , setiap adanya peraturan pasti ada hukuman jadi anak-anak kalau ingin melanggar pasti harus mikir-mikir dulu, karena hukumannya ada yang berat dan juga ringan, contohnya : jika santri melakukan kesalahan seperti tidak sholat berjama’ah, buang sampah sembarangan dan bicara bahasa daerah, itu hukumannya mereka harus menghafal ayat-ayah Al-Qur’an dan juga do’a-do’a, jika santriwan dan santriwati melanggar peraturan yang berat seperti mencuri, pacaran, merokok, membawa *handphone* ke Dayah, maka hukumannya jika melebihi 3 kali, santri tersebut akan dikeluarkan dari Dayah Modern Ar-Risalah.”³⁷

³⁷ Hasil Wawancara dengan Halimah AR, di Gampong Datar Luas pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 02:00 WIB.

C. Sistem Pendidikan Dan Kurikulum Dayah Modern Ar-Risalah

Ciri Khas lembaga pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Beraqidah AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH.
2. Bebas dari Syirik, Bid'ah, Khurafat, dan Faham-Faham Liberal serta Aliran Sesat.
3. Bebas dari Rokok, Narkoba, Anarkisme dan Pornografi.
4. Rahmatan Lil'Alamin, Berdiri di atas dan untuk semua golongan.
5. Aktif menggunakan bahasa Arab dan Inggris.
6. Berdisiplin ketat, 1x24 jam kegiatan disesuaikan dengan Syari'at Islam.
7. Keterpaduan antara ilmu Duniawi dan Ukhrawi.
8. Keterpisahan antara seluruh kegiatan putra dan putri, (kecuali kegiatan belajar mengajar di kelas).
9. Siap Mendidik Santriwan dan Santriwati dari NOL.
10. Berorientasi kepada Mulia di Dunia. dan Bahagia di Akhirat.³⁸

Dayah adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal. Sistem pendidikan dayah sejak berdirinya ternyata ampuh sebagai wahana untuk menerpa para santri agar mereka selepas dari dayah mempunyai ilmu agama yang mumpuni, berakhlak mulia, mandiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sama Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Muntarina S,Ag Sebagai seorang bendahara di Dayah yang ada di gampong Datas luas sebagai berikut:

³⁸ Brosur Dayah Modern Ar-Risalah

Dayah Modern Ar-Risalah menganut dalam sistem pendidikan yang modern, yang menjadikan berbahasa (bahasa Arab dan Inggris) dalam percakapan sehari-harinya, juga mengikuti kurikulum-kurikulum yang berlaku di Dayah Modern sebagaimana mestinya. Pimpinan Dayah Modern Ar-Risalah mengambil sistem kurikulum yang ada di Gontor, kita tahu bahwa Dayah yang di Gontor sudah tersebar luas dan masyhur di Indonesia. Sudah beberapa cabang Gontor berdiri di berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya di Aceh. Para guru Gontor juga Dayah Modern Ar-Risalah 1 Ponorogo, Jawa Timur, turut mengabdikan ke Dayah Modern Ar-Risalah Aceh.³⁹

Hasil dari wawancara dengan ustadzah Muntarina, S.Ag. Dapat dijelaskan bahwa sistem pendidikan dan juga kurikulum di Dayah Modern Ar-Risalah terbentuk dalam modern, modern di sini kita kutip modern dalam berbahasa asing seperti bahasa Arab dan juga Inggris, setiap hari santri-santri diberikan kosakata dalam bahasa Arab juga Inggris dan diwajibkan berbicara dalam bahasa tersebut, jika di antara santri menggunakan bahasa daerah maka diberikan sanksi, dan dalam kurikulum-kurikulum Dayah Modern Ar-Risalah ini mengikuti sistem yang ada di Gontor Ponorogo, Jawa Timur.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Muntarina S,Ag. di Dayah Modern Ar-Risalah pada Tanggal 13 Juni 2021 pukul 11:00 WIB.

D. Peran Dayah Modern Ar-Risalah Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Masyarakat Di Gampong Datar Luas Kecamatan Krueng Sabee

Masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan Dayah, karena Dayah sangat berperan dan kosen terhadap dunia pendidikan Islam dalam lingkungan masyarakat karena Dayah memiliki pembentukan karakter yang didasari oleh nilai-nilai agama. Dayah bekerja sama dengan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan lembaga pendidikan.⁴⁰ Dayah maupun pesantren mampu memperbaiki akhlak manusia dan juga sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan-tujuan yang sangat jelas acuan program-program pendidikan yang diselenggarakannya. Prof. Mustuhu menjelaskan bahwa tujuan utama Dayah adalah mencapai hikmah atau kebijaksanaan berdasarkan ajaran Islam yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-peran dan tanggung jawab sosial.⁴¹

Tujuan Dayah tidak lain hanya untuk mendidik Masyarakat Menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, sebagai pelayan masyarakat, mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat (*'Izzul Islam wal muslimin*), dan mencintai ilmu dalam

⁴⁰ Saleh Abdul Rachman, *Madrasah: Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 15-16.

⁴¹ Saleh Abdul Rachman, *Madrasah: Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 49.

rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.⁴² Hal ini diungkapkan oleh geuchik gampong datar luas sebagai berikut:

“Anak laki-laki maupun perempuan yang ada di gampong datar luar maupun diluar dianjurkan oleh Pimpinan Dayah Modern Ar-Risalah untuk mengajar ngaji dan juga ilmu agama Islam dan juga dilatih berbahasa luar daerah yaitu Bahasa Arab dan inggris. Santrinya ada yang memondok dan juga tidak memondok, kalau yang memondok mereka lebih banyak waktu belajarnya juga diawasi oleh pengurus selama 24 jam. Kalau yang tidak memondok mereka di sebut TPA anak-anaknya belajar ngaji Cuma di siang hari sampei ashar saja yang mengajari mereka santri Dayah anak kelas 5 dan 6 yaitu disebut kaka pengurus Dayah Modern Ar-Risalah.”⁴³

Hasil dari wawancara di atas dengan Afrizal Amin sebagai Geuchik gampong di Datar Luas sendiri yang dijelaskan bahwa pimpinan dan ustadz/ustadzah dari Dayah Modern Ar-Risalah dianjurkan anak-anak gampong datar luas maupun dari luar untuk untuk menuntut ilmu agama Islam dan juga belajar berbahasa luar daerah seperti bahasa Arab dan juga Inggris di Dayah tersebut, bagi yang mau memondok di Dayah mereka 24 jam dalam pengawasan pengurus Dayah tapi Bagi yang tidak memondok mereka Cuma belajar di jam siangnya saja dan pengajarnya santriwan dan santriwati kelas 5 dan 6 atau disebut kaka pengurus di Dayah Ar-Risalah itu sendiri. Hal ini juga diungkapkan oleh Ustadzah Muntarina S.Ag di Dayah Modern Ar-Risalah ialah:

⁴² Mastuki Dkk, *Manajemen Pondok Pesantre* (Jakarta:Diva Pustaka, 2003), hlm 92-93.

⁴³ Wawancara dengan Geuchik Gampong di Gampong Datar luas pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 11:00 WIB.

“Peran Dayah dalam pembangunan lembaga pendidikan dalam ciri khasnya Masyarakat lebih beraqidah AHLUS-SUNNAH WAL-JAMA’AH mereka juga bebas dari Syirik, Bid’ah, Khurafat dan juga lebih memahami Liberal serta Aliran sesat, Masyarakat juga akan terbebas dari bahayanya Narkoba, Anarkisme dan pornografi Rahmatal Lil’Alamin, berdiri di atas dan untuk semua golongan, sejak berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah Masyarakat bisa Aktif berbahasa luar Daerah seperti bahasa Arab dan juga Inggris. Mereka keterpaduan antara ilmu Duniawi dan juga Ukhrawi Dayah juga siap mendidik Masyarakat dari Nol berorientasi kepada Mulia di Dunia dan Bahagia di Akhirat.”⁴⁴

Hasil dari wawancara diatas dengan Ustadzah Muntarina S.A,g Sebagai bendahara di Dayah Modern Ar-Risalah yang dijelas kan bahwa peran Dayah dan lembaga pendidikan Masyarakat datar luas, selama berdirinya Dayah di Datar Luas masyarakat lebih berakidah AHLUS-SUNNAH WAL-JAMA’AH masyarakat juga akan terbebas dari Syirik-syirik, maupun Bid’ah, Khurafat dan juga masyarakat akan lebih memahami Liberal serta Aliran-aliran sesat, mereka juga terbebas dari bahayanya Narkoba, Anarkisme dan juga pornografi Rahmatal Lil’Alamin, sejak berdirinya Dayah masyarakat juga bisa berbahasa luar daerah seperti bahasa Arab Inggris Dayah mendidik masyarakat dari Nol berorientasi kepada Mulia di dunia dan berbahagia di Akhirat.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Muntarina S,Ag. di Dayah Modern Ar-Risalah Pada Tanggal 13 Juni 2021 pukul 11:00 WIB

E. Pengaruh Dayah Modren Ar-Risalah Terhadap Masyarakat

Pengaruh Dayah Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Datar Luas adanya perubahan atau peningkatan di berbagai aspek kehidupan seperti dalam bidang perekonomian pendidikan maupun dalam hal-hal yang berkaitan dalam keagamaan masyarakat Datar Luas, contohnya dalam perekonomian masyarakat khususnya di gampong datar luas, sejak berdirinya Dayah Moden Ar-Risalah masyarakat lebih mudah menambah uang jajan kebutuhan keluarganya dengan cara menjual kue-kue dan minuman yang ditaruh di kantin Dayah dan masyarakat juga membuka bisnis *laundry* khususnya buat anak-anak Dayah. Dan di Dayah pun membuka lowongan kerja buat masyarakat khususnya yang sarjana untuk mengajar pelajaran umum yaitu di sekolah MTs dan MA di lingkungan Dayah Modern Ar-Risalah, jadi sangat membantu perekonomian masyarakat di Datar luas dan juga di luar Datar luas tersebut.⁴⁵

Dengan berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah Masyarakat termotifasi untuk belajar dan mempraktekkan nilai-nilai agama, serta membuat mereka semakin terdorong dan bersemangat memmasukkan anak-anak mereka ke sekolah agama khususnya Dayah Modern Ar-Risalah. Dayah Modern Ar-Risalah juga secara tidak langsung ikut terbawa dalam arus berkembangnya kesadaran masyarakat untuk mengalakkan sisi kereligiusan mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti dulunya anak-anak sering ngangur dan suka main-main yang tidak ada manfaatnya, sekarang mereka lebih berkembang dalam ilmu agama dan juga berbahasa luar daerah seperti berpidato dalam bahasa Arab dan juga inggris,

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Mariyanti *Masyarakat di Gampong Datar Luas* pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 11:30 WIB.

karena di Dayah mereka dilatih dalam sehari-hari berbahasa Arab dan juga Inggris.

Setelah mereka belajar di Dayah Modern Ar-Risalah mereka dapat mengeksplor diri dan mampu bersain dengan siswa-siswa di sekolah lain, hingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hingga ke luar negeri seperti Mesir, Turki Dan lain sebagainya. Hal itu adalah pencapaian dari perkembangan Dayah Modern Ar-Risalah. Dengan adanya para Alumni yang bisa menumbus perguruan tinggi ke luar negeri, hingga termotivasi bagi wali santri Datar Luas untuk menyerahkan anak-anaknya ke Dayah Modern Ar-Risalah dan berharap anak-anaknya bisa mengikuti jejak para Alumni tersebut.⁴⁶

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Marlina sebagai wali santri Datar Luas Pada Tanggal 14 Juni 2021 Pukul 09:00 WIB.

BAB IV PENUTUP

Setelah penulis menguraikan tentang Pengaruh Dayah Modern Ar-Risalah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat, maka sebagai hasil dari penulisan itu dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran yang dianggap perlu.

A. Kesimpulan

Dayah Modern Ar-Risalah Aceh Jaya didirikan pada tahun 1999 di bawah pimpinan Ustadz Azmiyuna Al-Faraby. Di awal berdirinya, dayah ini diisi oleh beberapa santri putus sekolah yang jumlahnya sangat sedikit, mereka belajar di bawah pohon untuk bisa belajar. Kemudian, atas inisiatif dari sang pimpinan, akhirnya dibuatlah suatu bangunan seperti *balai semeubeut* (tempat mengaji), hingga Dayah Modern Ar-Risalah mengalami perkembangan baik fisik maupun pada sistem pendidikannya.

Dayah adalah salah satu lembaga pendidikan Non formal. Sistem pendidikan dayah sejak berdirinya ternyata ampuh sebagai wadah untuk menempa para santri agar mereka selepas dari dayah mempunyai ilmu agama yang mumpuni, berakhlak mulia, mandiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, Dayah Modern Ar-Risalah menganut dalam sistem pendidikan yang modern, yang menjadikan berbahasa (bahasa Arab dan Inggris) dalam percakapan sehari-harinya, juga mengikuti kurikulum-kurikulum yang berlaku di Dayah Modern pada umumnya. Pimpinan Dayah Modern Ar-Risalah mengambil sistem kurikulum yang ada di Gontor.

Pengaruh Dayah Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Datar Luas adanya perubahan atau peningkatan di berbagai aspek kehidupan seperti dalam bidang perekonomian, pendidikan maupun dalam hal-hal yang berkaitan dalam keagamaan masyarakat. Dalam perekonomian, masyarakat khususnya di Gampong Datar Luas, sejak berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah masyarakat lebih mudah menambah uang jajan kebutuhan keluarganya dengan cara menjual kue-kue dan minuman yang ditaruh di kantin dayah dan masyarakat juga membuka bisnis *laundry* khususnya buat anak-anak dayah. Dayah pun membuka lowongan kerja buat masyarakat, khususnya yang sarjana untuk mengajar pelajaran umum yaitu di sekolah MTs dan MA di lingkungan Dayah Modern Ar-Risalah, jadi sangat membantu perekonomian masyarakat di Datar luas dan juga di luar Datar luas tersebut.

Dengan berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah Masyarakat termotivasi untuk belajar dan mempraktekkan nilai-nilai agama, serta membuat mereka semakin terdorong dan bersemangat memasukkan anak-anak mereka ke sekolah agama, khususnya Dayah Modern Ar-Risalah. Dayah Modern Ar-Risalah juga secara tidak langsung ikut terbawa dalam arus berkembangnya kesadaran masyarakat untuk mengalakkan sisi kereligiusan mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti dulunya anak-anak sering ngangur dan suka main-main yang tidak ada manfaatnya, sekarang mereka lebih berkembang dalam ilmu agama dan juga berbahasa luar daerah seperti berpidato dalam bahasa Arab dan juga Inggris, karena di Dayah mereka dilatih dalam sehari-hari berbahasa Arab dan juga Inggris.

Setelah mereka belajar di Dayah Modern Ar-Risalah mereka dapat mengeksplor diri dan mampu bersain dengan siswa-siswa di sekolah lain, hingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hingga ke luar negeri seperti Mesir, Turki Dan lain sebagainya. Hal itu adalah pencapaian dari perkembangan Dayah Modern Ar-Risalah. Dengan adanya para Alumni yang bisa menumbus perguruan tinggi ke luar negeri, hingga termotivasi bagi wali santri Datar Luas untuk menyerahkan anak-anaknya ke Dayah Modern Ar-Risalah dan berharap anak-anaknya bisa mengikuti jejak para Alumni tersebut.

B. Saran

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan penelitian tentang bahasan ini ke depannya. Kepada masyarakat Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya lebih meningkatkan perilaku keagamaan. Kepada lembaga Dayah Modern Ar-Risalah, diharapkan lebih meningkatkan dalam bidang agama maupun dalam bidang pengetahuan umum, agar masyarakat di sekitar dayah bisa bersaing dan mampu berubah kehidupan mereka yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bogok Suyanto. 2008. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*.

Jakarta: Kencana

Brosur Dayah Modern Ar-Risalah

Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo

Deden Makbuloh. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Ensiklopedia Islam

Fitri Nanda. (2016). *Pengaruh Dayah Mahyal Ulum Al-Aziziyah terhadap*

Perilaku Keagamaan Masyarakat Gampong Dilib Bukti di kecamatan

Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. (Skripsi). Banda Aceh: FAH UIN

Ar-Raniry

Hasil Wawancara dengan Ibu Halimah AR, di Gampong Datar Luas pada Tanggal

13 Juni 2021

Hasil Wawancara dengan Ibu Halimah Ali, di Gampong Datar Luas Pada Tanggal

13 Juni 2021

Hasil Wawancara dengan Ibu Halimah Daut di Gampong Datar luas pada tanggal

13 juni 2021

Hasil Wawancara dengan Ibu Mariyanti *Masyarakat di Gampong Datar Luas*

pada Tanggal 13 Juni 2021

Hasil Wawancara dengan Ibu Marlina sebagai wali santri Datar Luas Pada

Tanggal 14 Juni 2021

Hasil Wawancara dengan Ustadzah Muntarina S,Ag. di Dayah Modern Ar-Risalah pada Tanggal 13 Juni 2021 pukul 11:00 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

J.R.Raco. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: Jaya Utama

Kamil Sakdul. 2018. *Peran Dan Respon Masyarakat terhadap Pesantren Darurrahmah di Kota Fajar, Kabupaten Aceh Selatan*

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Lexy J.Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mardalis. 2009. *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara

Mastuki dkk., 2003. *Manajemen Pondok Pesantre*. Jakarta:Diva Pustaka

Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga

Nizar Samsul. 2013. *Sejarah Sosial Dan Dinamika Intelektual: Pendidikan Islam Di Nusantara*. Jakarta: Kencana

Proposal Dayah Modern Ar-Risalah oleh Al-Ustadz Amrullah Arsyad

Proposal Pembangunan Aula Serba Guna Dayah Ar-Risalah.

Proposal Pembangunan Aula Serba Guna Dayah Modern Ar-Risalah

Saleh Abdul Rachman. 2004. *Madrasah: Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Saleh Abdul Rachman. 2004. *Madrasah: Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada

Shabri A. dkk., 2000, *Kedudukan dan Peranan Dayah di Aceh pada Masa*

Revolusi Kemerdekaan(1945-1949). Banda Aceh: ISBN

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Adminstrasi*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi*

Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta

Surat Keterangan Pengurus Dayah Modern Ar-Risalah (Datar Luas, 2021)

Wawancara dengan Geuchik di Gampong Datar Luas pada tanggal 13 Juni 2021

Wawancara dengan Geuchik Gampong di Gampong Datar luas pada tanggal 13

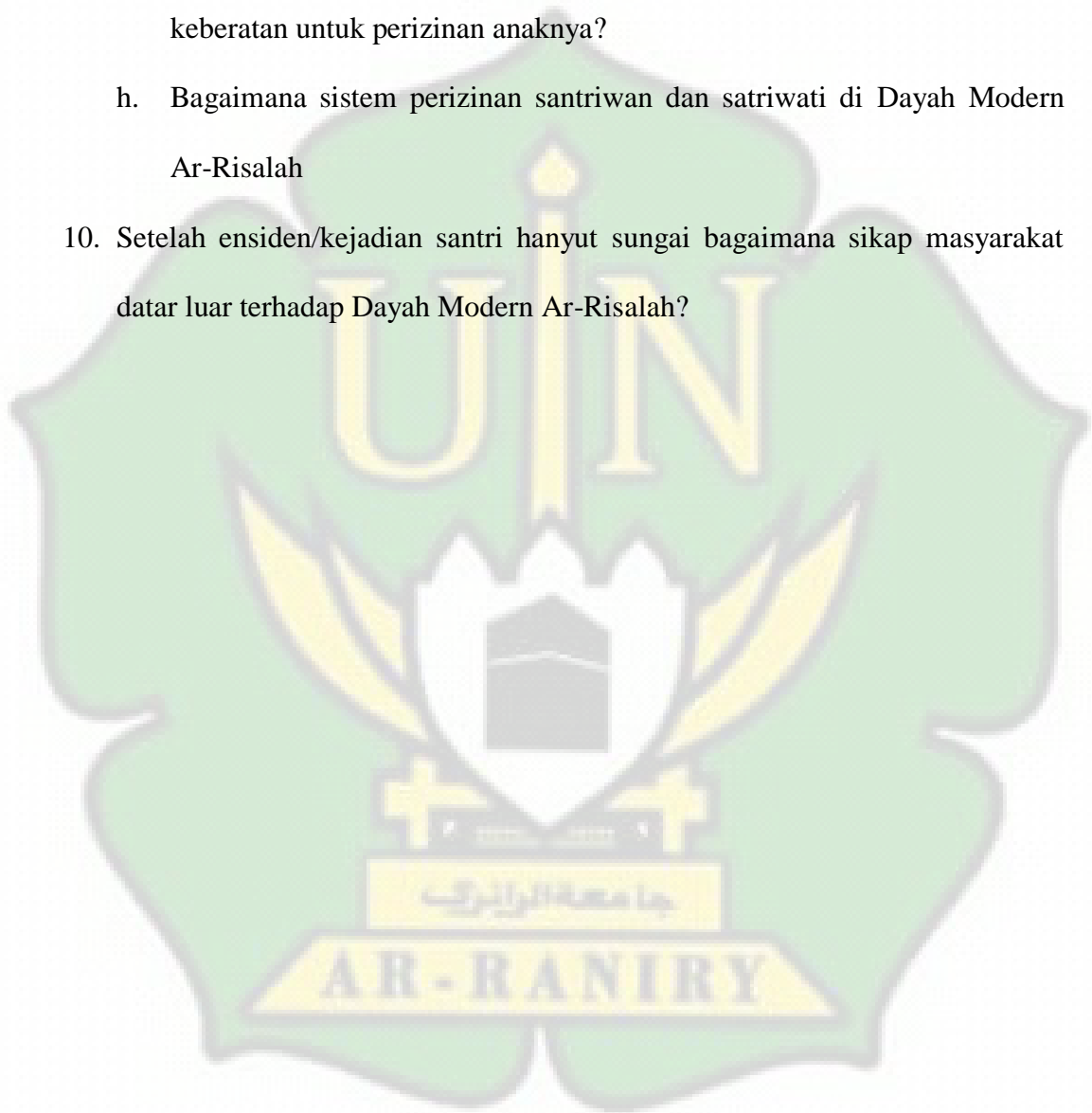
Juni 2021



PEDOMAN WAWANCARA

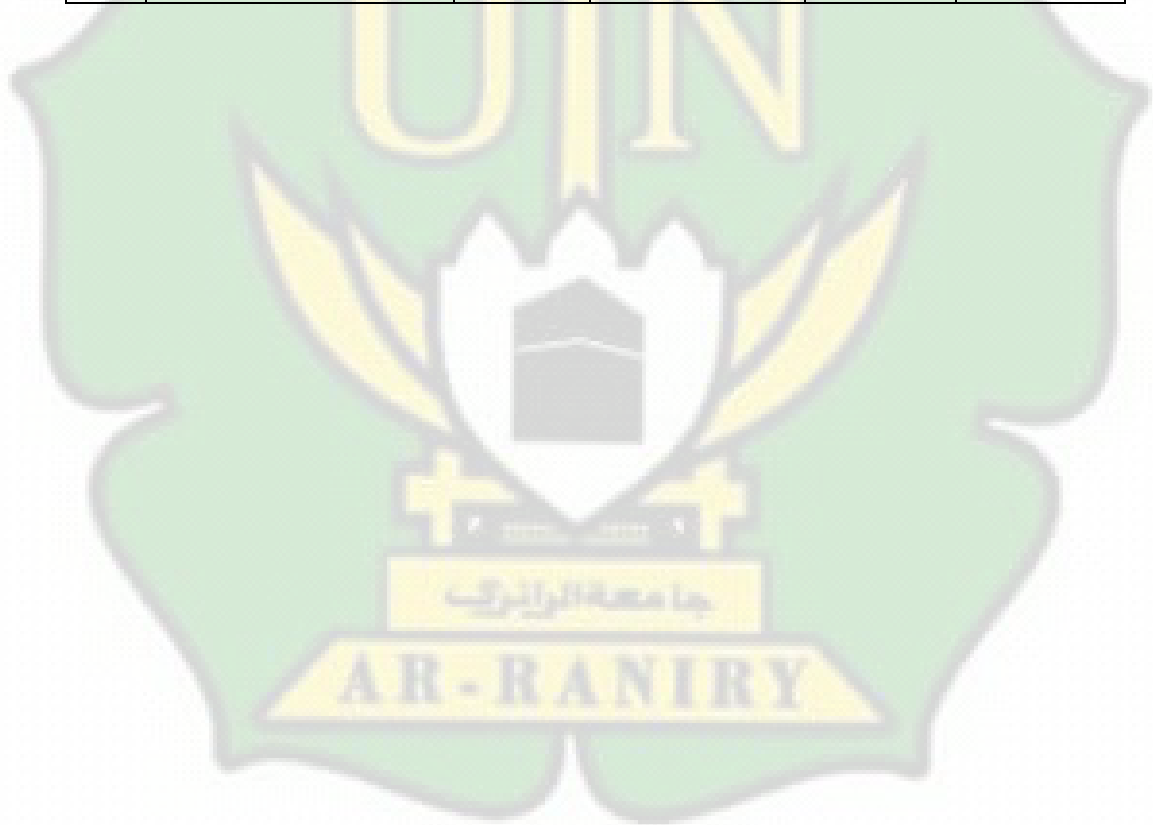
1. Sejak berapa lamakah Dayah Modern Ar-Risalah didirikan ?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya Dayah Modern Ar-Risalah didatar luas?
3. Bagaimana partisipasi/dukungan desa atas berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah dengan masyarakat?
4. Bagaimana perkembangan generasi muda sejak berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah tersebut dalam pembangunan pendidikan keagamaan?
5. Apakah peraturan yang diterabkan di Dayah Modern Ar-Risalah dapat diterima oleh semua masyarakat datar luas?
6. Peran apa saja yang diberikan oleh pihak Dayah Modern Ar-Risalah dalam pembangunan pendidikan keagamaan di desa datar luas tersebut?
7. Menurut bapak/ibu apakah Dayah Modern Ar-Risalah mempunyai pengaruh terhadap perkembangan masyarakat sejak berdirinya Dayah Modern Ar-Risalah?
8. Bagaimana sistem pengajaran di Dayah Modern Ar-Risalah?
9. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap Dayah Modern Ar-Risalah?
 - a. Terhadap sistem pendidikan santri di Dayah Modern Ar-Risalah?
 - b. Apakah peraturan didayah meberatkan?
 - c. Terhadap kelakuan/akhlak santri didayah maupun diluar dayah?
 - d. Terhadap asrama santri apakah ada keluhan dalam kenyamanan asrama mereka?
 - e. Terhadap air di asrama apakah ada keluhan santriwan dan sntriwati?

- f. Terhadap kantin apakah makanan dikantin semuanya hasil bisnis dayah sendiri atau ada juga dari masyarakat datar luas?
 - g. Terhadap kegiatan ekstrakurikuler di luar daerah apakah wali santri keberatan untuk perizinan anaknya?
 - h. Bagaimana sistem perizinan santriwan dan satriwati di Dayah Modern Ar-Risalah
10. Setelah insiden/kejadian santri hanyut sungai bagaimana sikap masyarakat datar luar terhadap Dayah Modern Ar-Risalah?



DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Umur	Jabatan	Alamat	Tanggal Wawancara
1	Ustdzah Muntarina S,Ag	29 Tahun	Bendahara umum	Panga	13 Juni 2021
2	Afrizal Amin	47 Tahun	Kepala desa	Datar luas	13 Juni 2021
3	Halimah Ali	70 Tahun	Wali santri	Datar luas	13 Juni 2021
4	Mariyanti	40 Tahun	Wali santri	Datar luas	13 Juni 2021
5	Halimah Daut	50 Tahun	Masyarakat	Datar luas	14 Juni 2021
6	Halimah Ar	52 Tahun	Masyarakat	Datar luas	14 Juni 2021
7	Marlina	39 Tahun	Wali santri	Datar Luas	15 Juni 2021





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651- 7552922 Situs : adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor :98/Un.08/FAH/KP.00.4/1/2020

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementrian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2020 tanggal 12 November 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara : 1. Muhammad Thaib Muhammad, Lc., M.Ag.
(Sebagai Pembimbing Pertama)
2. Ruhamah, M.Ag.
(Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi

Nama/NIM : Yuni Marlinda / 160501022

Prodi : SKI

Judul Skripsi : Pesantren Ar-Risalah dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat (Datar Luas Krueng Sabe Aceh Jaya)

Kedua : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Januari 2020
Dekan

Fauzi Ismail

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ketua Prodi SKI
3. Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 610/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2021

Lampu :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keuchik Gampong Datar luas Krueng Sabee 2. Pimpinan Dayah Modern Ar-risalah Datar Luas Krueng Sabee

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **YUNI MARLINDA / 160501022**

Semester/Jurusan : X / Sejarah dan Kebudayaan Islam

sekarang Alamat : Lamreng, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang disebutkan namanya diatas benar-benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Dayah Modern Ar-Risalah dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat di Datar Luas Krueng Sabee (Aceh Jaya)**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 11 Juni 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Oktober
2021

Dr Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Si., MA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
AR-RISALAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL
DAYAH MODERN ARRISALAH
Desa Datar Luas Kec. Krueng Sabee Kab. Aceh Jaya

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 26 /DMA/AJ/06/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tgk. Amrullah Arsyad Syech
Jabatan : Pimpinan Dayah Modern Ar-Risalah
Alamat : Desa Datar Luas Kecamatan Krueng Sabee Kab. Aceh Jaya

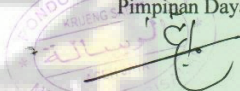
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : YUNI MARLINDA
NIM : 160501022
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

telah melakukan wawancara dan pengumpulan data untuk penelian tentang “**Pesantren Ar-Risalah dan Pengaruhnya terhadap masyarakat (di Datar Luas Krueng Sabee Aceh Jaya**” di Pesantren Ar-Risalah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Datar Luas, 26 Juni 2021
Pimpinan Dayah,


TGk. AMRULLAH ARSYAD SYECH

جامعہ الرانیة
AR-RANIRY

FOTO-FOTO PENELITIAN LAPANGAN



Foto 1. Wawancara dengan pengurus dayah



Foto 2. Wawancara dengan Geuchik Gampong



Foto 3. Wawancara dengan wali santri



Foto 4. Wawancara dengan wali santri



Foto 4. Wawancara dengan Wali santri



Foto 5. Wawancara Dengan Masyarakat



Foto 7. Wawancara dengan wali santri



Foto 8. Khutbah Masa'iyah



Foto 9. Wali santri menjeguk Anak-anaknya



Foto 10. Asrama Putri



Foto 11. Santriwan dan Santriwati Belajar

